

BAB IV

KESIMPULAN

Oleh karena kegembiraan masyarakat atas kemenangan dalam peperangan, maka muncullah tarian yang disebut dengan *Kancet Ajay*. Sebelum pertunjukan *Kancet Ajay*, terlebih dahulu akan diadakan upacara ritual *Mamat*. Ritual *Mamat* hanya dilaksanakan apabila masyarakat menang dalam peperangan. *Kancet Ajay* sebagai simbol persatuan masyarakat Dayak Kenyah *Lepoq Tau* dalam berperang melawan musuh, karena jika masyarakat tidak bersatu maka kemenangan tidak akan diperoleh.

Tarian ini merupakan tarian yang berfungsi sebagai hiburan untuk memperagakan saat masyarakat akan berperang. Dipentaskan pada acara adat di kampung Rukun Damai seperti pada upacara adat *Mamat*, acara *Uman Jenai* (pesta padi bersama), *Mecaq Untat* (syukuran), *Ladong Bioq* atau *Mubes* (musyawarah besar), acara pergantian tahun, penyambutan tamu dan perlombaan kesenian. Acara adat seperti *Uman Jenai*, *Mecaq Untat*, *Ladong Bioq*, dan acara pergantian tahun, bertujuan untuk menasehati ataupun menyemangati para anak muda untuk memiliki cara hidup yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Kancet Ajay bermakna untuk menunjukkan keperkasaan para lelaki Dayak Kenyah *Lepoq Tau*, dalam melindungi seluruh masyarakat dari serangan musuh yang akan mengganggu masyarakat dalam *lepoq* atau *umaq* (kampung).

Maksudnya adalah untuk menunjukkan kesiapan laki-laki Dayak dalam berperang
(*pepatai*).



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Agustina. 2020. "Makna *Kancet Anyam Tali* dalam Upacara *Pekenog Tawai Lepoq Jalan* di Desa Gemar Baru Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur". Skripsi pada Prodi Tari, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Albani Nasution, Muhammad Syukri. 2015, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bila, Marthin. 2005. *Alam Lestari dan Kearifan Budaya Dayak Kenyah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dahlan, Ahmad. *Kutai, Perbendaharaan Kebudayaan Kalimantan Timur*. Tenggarong: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai.
- Dahlia, Iis. 2020. "Bentuk Penyajian *Kancet Ajay* Pada Masyarakat Dayak Kenyah di Desa Datah Bilang Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu". Skripsi pada Prodi Tari, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Eghenter, Christina and Sellato, Bernard. 1999. *Kebudayaan dan Pelestarian Alam: Penelitian Interdisipliner di Pedalaman Kalimantan*. Jakarta: WWF Indonesia.
- H Hoed, Benny. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hariyanto. 2015. *Musik Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Irang, Martinus Mereng dkk. 2019. *Kitab Hukum Adat Dayak Kenyah Mahakam Ulu; Dewan Adat Dayak Wilayah Mahakam Ulu Kabupaten Mahakam Ulu*. Malang: Kota Tua.
- Kusumaningrum, Tri Agustin. 2018. *Jelajah Arsitektur Lamin Suku Dayak Kenyah*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riwut, Tjilik. 1979. *Kalimantan Membangun*. Palangkaraya: PT Jayakarya Agung Offset.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Sedyawati, Edi. 1995. *Konsep Tata Ruang Suku Bangsa Dayak Kenyah di Kalimantan Timur*. Jakarta: CV Eka Putra.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sumarjo, Yakob. 2002. *Estetika Paradox*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Creativa
- Utomo, Laksanto. 2016. *Hukum Adat*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

B. Sumber Lisan

Juk Ucau 60 tahun, Bidang Kasi Pemerintahan, di Kampung Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

Kila Tanyit 71 tahun, Kepala Adat Kampung Rukun Damai, di Kampung Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

Lagun Isang 59 tahun, Bidang Budaya Bahasa dan Simbol Kampung Rukun Damai, di Kampung Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

Uluk Ihin 71 tahun, Bidang Hukum dan Lembaga Adat Kampung Rukun Damai, di Kampung Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

Y. Ajan Tingai 74 tahun, Bidang Ritual Keaktifan Lokal Kampung Rukun Damai, di Kampung Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

C. Webtografi

https://id.wikipedia.org/wiki/Kancet_Papatai. Artikel Kancet Papatai. Diakses pada tanggal 13 Desember 2020.

D. Videografi

<https://youtu.be/67PeFOVTEs0> “Kancet Ajay dalam acara pesta panen (syukuran) di Kampung Rukun Damai, Kabupaten Mahakam Ulu” Fanni Wida Christina. Didokumentasikan pada tanggal 11 April 2021. Diupload pada tanggal 13 Juni 2021.

